

IAI Hidayatullah Batam Berpartisipasi dalam Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III di Batam

Lutfi Putra Mahesa¹ dan Hadijah²

¹STIT Mumtaz, Karimun, lutfiputra1989@gmail.com

²STIT Mumtaz, Karimun, mrhadijah22@gmail.com

Abstract: *Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam participated in the 3rd Indonesian College Library International Conference (KPPTI) which took place in Batam on November 5-8, 2024. This conference carries the theme Policies, Libraries, and Artificial Intelligence: Managing Digital Technology to Enhance Higher Education Quality. This activity discussed various issues related to digital transformation, the application of artificial intelligence (AI) in library management, and the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between the National Library of Indonesia and 34 universities throughout Indonesia. This activity uses the observation method. observation is a systematic observation process of human activities and physical settings where these activities take place continuously from natural activities to produce facts. The use of this method is through three stages, namely (1) the preparation stage, (2) the implementation stage and (3) the evaluation stage. IAI Hidayatullah Batam contributed as a local committee, read the opening prayer, and became one of the visiting locations for conference participants. The signing of the MoU with the National Library of Indonesia is a strategic step to strengthen cooperation in the development of library services, human resources, and technological infrastructure. In addition, the participants visited Hidayatullah Batam Campus to gain experience about the educational methods based on service institutions. The results of this activity show the importance of inter-institutional collaboration and the application of digital technology to improve information accessibility, library management, and the quality of higher education in the digital era. Library transformation by utilizing AI is the focus of strategies that encourage the creation of an innovative and competitive higher education ecosystem.*

Keywords: *International Conference, College Library*

Abstrak: Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam berpartisipasi dalam Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) ke-3 yang berlangsung di Batam pada tanggal 5-8 November 2024. Konferensi ini mengusung tema Policies, Libraries, and Artificial Intelligence: Managing Digital Technology to Enhance Higher Education Quality. Kegiatan ini membahas berbagai isu terkait transformasi digital, penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pengelolaan perpustakaan, serta penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Perpustakaan Nasional RI dengan 34 perguruan tinggi se-Indonesia. Kegiatan ini menggunakan metode pengamatan (observasi). observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Penggunaan metode ini dengan melalui tiga tahapan yakni (1) tahapan persiapan, (2) tahapan pelaksanaan dan (3) tahapan evaluasi. IAI Hidayatullah Batam ikut berkontribusi sebagai panitia lokal, membacakan doa pembukaan, serta menjadi salah satu lokasi kunjungan peserta konferensi. Penandatanganan MoU dengan Perpustakaan Nasional RI menjadi langkah strategis untuk memperkuat kerja sama dalam pengembangan layanan perpustakaan, sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi. Selain itu, peserta kunjungan ke Kampus Hidayatullah Batam memberikan pengalaman tentang metode pendidikan berbasis lembaga pengabdian. Hasil kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antarlembaga dan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, pengelolaan perpustakaan, dan kualitas pendidikan tinggi di era digital. Transformasi perpustakaan dengan memanfaatkan AI menjadi fokus strategi yang mendorong terciptanya ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif dan kompetitif.

Kata Kunci: Konferensi Internasional, Perpustakaan Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (AI), memiliki dampak besar pada pendidikan tinggi dan perpustakaan. Penerapan teknologi ini membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi proses pembelajaran, pengelolaan perpustakaan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Namun, penerapan teknologi digital dan kecerdasan buatan juga membawa tantangan baru yang memerlukan pemahaman lebih dalam, pertimbangan etika, dan respons kebijakan yang tepat dari pemerintah. Perpustakaan, sebagai pusat informasi dan pengetahuan, memainkan peran penting dalam mendukung visi dan misi lembaga pendidikan tinggi. Perpustakaan yang merespons dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dapat menjadi pendorong utama transformasi digital dalam lingkungan akademis.

Manajemen teknologi digital yang efektif di perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi penelitian, dan memastikan akses yang luas dan komprehensif ke sumber informasi. Sejalan dengan pandangan ini, penelitian Sadeh (2011) menemukan bahwa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk teknologi digital, di perpustakaan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas cakupan layanan, dan mendukung perpustakaan berbasis digital. Hal ini ditekankan. mempelajari. Selain itu, kebijakan pendidikan yang proaktif dan berbasis data sangat penting untuk beradaptasi dengan perubahan yang ditimbulkan oleh teknologi digital dan AI.

Strategi yang tepat dapat mendukung integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran dan manajemen perpustakaan, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas seluruh sistem pendidikan tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Pusat bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, FPPTI Wilayah Kepulauan Riau, Institut Teknologi Batam, dan Politeknik Pariwisata Batam menyelenggarakan Seminar Internasional ke-3 Konferensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) 2024 akan diselenggarakan secara luring dengan tema "Kebijakan, Perpustakaan, dan Kecerdasan Buatan: Mengelola Teknologi Digital untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi."

Konferensi ini akan dirangkaikan dengan kegiatan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara perguruan tinggi dan Perpustakaan Nasional RI. Senada dengan hal ini, Porter (2001) dalam *Digital Libraries: Policies, Issues and Challenges* menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang adaptif dan kolaboratif dalam pengembangan perpustakaan digital, mengingat kompleksitas isu yang terkait dengan hak cipta, akses, dan preservasi digital. Oleh karena itu, konferensi ini diharapkan dapat menjadi wadah diskusi dan kolaborasi untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat dalam mengintegrasikan AI dan teknologi digital di perpustakaan perguruan tinggi, demi peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Kegiatan KPPTI ke-3 tahun 2024, bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya dan layanan inovatif di perpustakaan.
2. Mengidentifikasi tantangan yang ada serta mencari solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam pendidikan tinggi di era digital.
3. Menyediakan ruang diskusi bagi para akademisi, pustakawan, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik, serta membangun jaringan kolaborasi antar institusi dan negara.

4. Menghasilkan publikasi ilmiah dari penelitian pustakawan perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini menggunakan metode observasi. Observasi adalah proses pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas manusia dan lingkungan fisik, dimulai dari aktivitas alamiah dan terus menerus menghasilkan fakta. Penggunaan metode ini melibatkan tiga tahap: (1) persiapan, (2) implementasi, dan (3) evaluasi. Langkah-langkah dalam fase ini adalah:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dalam Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke III yakni, panitia di bentuk menjadi 2 bagian, ada panitia pusat dan ada panitia lokal. IAI Hidayatullah Batam pada kegiatan ini menjadi panitia lokal, di seksi Acara bersama perwakilan UNRIKA. Koordinasi panitia dengan membuat grup Whatsapp dan mengadakan pertemuan offline (masing-masing bagian) dan pertemuan gabungan secara online melalui aplikasi zoom.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke III, panitia pusat datang ke Batam pada tanggal 4 November 2024, pada pukul 20.00-selesai. Panitia mengadakan breafing di hotel Pasific Batam. Pada pertemuan tersebut, panitia membagi tugas atau jobdesk untuk kegiatan konferensi tersebut. IAI Hidayatullah Batam diberi amanah untuk membaca doa dan mengarahkan tamu undangan.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi pada Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke III dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom sekaligus pembubaran panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke III

Nama aktivitas Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) ke-3, tahun 2024 menggunakan tema *Policies, Libraries, and Artificial Intelligence: Managing Digital Technology to Enhance Higher Education Quality* dilaksanakan dalam hari Selasa- Jumat lepas 5-8 November 2024 Pukul 08.00 – 21.00 WIB, loka aktivitas pada Pacific Palace Hotel Batam, Jl. Duyung, Sei Jodoh, Batam. Adapun rangkaian kegiatan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III ini sebagai berikut: (1) Konferensi Internasional, (2) Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perpustakaan Nasional RI dan Perpustakaan Perguruan Tinggi, (3) Panggilan untuk makalah/ panggilan untuk praktik terbaik, (4) Lokakarya, (4) Belajar Praktik Terbaik ke Singapura dan Batam. Acara ini dihadiri oleh 34 perwakilan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Hari pertama konferensi diawali dengan pembukaan secara resmi dengan sajian pertunjukan tari tradisional.

Ketua Panitia KPPTI, Dwi Cahyo Prasetyo, M.A., menekankan pentingnya komitmen pustakawan dan penerapan teknologi digital dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi danantisipasi tantangan masa depan. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Dikti), Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, M.Sc., menyampaikan urgensi transformasi digital perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Prof. Haris menegaskan peran sentral

perpustakaan dalam menyediakan akses cepat dan relevan terhadap sumber daya akademik bagi mahasiswa dan dosen, khususnya di era revolusi industri 4.0.

Sejalan dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)*, perpustakaan dituntut tidak hanya menyediakan ruang bagi buku, tetapi juga bertransformasi menjadi pusat pengembangan pengetahuan berbasis teknologi digital guna mendukung pembelajaran dan riset di perguruan tinggi. Ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan saat mendesain ulang perpustakaan Anda: Salah satunya adalah pengembangan infrastruktur digital yang memungkinkan pengelolaan informasi yang efektif. Untuk mengintegrasikan teknologi AI dan big data ke dalam manajemen informasi ilmiah, perpustakaan memerlukan infrastruktur yang andal. Profesor Harris menekankan pentingnya membangun kapasitas staf, khususnya pustakawan, untuk memanfaatkan teknologi baru semaksimal mungkin.

Keterampilan pengelolaan data besar dan optimalisasi AI untuk mendukung riset akademik menjadi kebutuhan mendesak bagi pustakawan di era digital, kolaborasi antarpustakaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, sebagai peluang besar dalam meningkatkan aksesibilitas informasi. Perpustakaan di Indonesia perlu memperluas jaringan dan bekerja sama dalam pengembangan akses terbuka (*open access*) dan repositori digital. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan dalam diseminasi pengetahuan ilmiah yang dapat diakses oleh khalayak luas, tidak hanya di kalangan akademisi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berkomitmen mendukung inisiatif FPPTI dalam peningkatan kompetensi dan kapasitas perpustakaan perguruan tinggi, karena transformasi digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendesak. Pemanfaatan AI dalam perpustakaan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif dan kompetitif di tingkat global. Prof. Haris berharap konferensi ini memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai integrasi kecerdasan buatan dalam pengelolaan perpustakaan secara inklusif. KPPTI ke-3 menjadi forum diskusi yang produktif serta mendorong sinergi antara perpustakaan dan institusi pendidikan. "Melalui kolaborasi ini, kita dapat membangun perpustakaan yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan," pungkasnya.

Dukungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta upaya FPPTI menjadi landasan penting dalam melaksanakan transformasi perpustakaan perguruan tinggi yang adaptif dan inovatif, sehingga perpustakaan Indonesia benar-benar menjadi kontributor nyata bagi peningkatan mutu perpustakaan. memungkinkan mereka untuk terus melakukannya. Pendidikan tinggi. Acara dilanjutkan dengan pemaparan dari mitra perpustakaan dan workshop internasional pertama mengenai "Pemanfaatan AI dalam Penulisan Akademik" oleh Suwondo, S.Hum., M.Kom., Universitas Diponegoro. Lokakarya ini memberikan wawasan tentang penerapan kecerdasan buatan dalam penulisan akademis dan diterima dengan antusias oleh para peserta.

Pada sore hari, dilaksanakan sesi pertama pengumpulan makalah yang dimoderatori oleh Dr. Santi Deriana. Dalam sesi ini, para peneliti menyajikan kontribusi mereka terhadap inovasi dalam manajemen perpustakaan dan teknologi pendidikan. Momen penting konferensi adalah penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Perpustakaan Nasional dan berbagai universitas di malam harinya. Universitas IAI Hidayatullah Batam menjadi salah satu perguruan tinggi yang terlibat dalam penandatanganan nota kesepahaman tersebut. Perjanjian ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Nasional dalam menghadapi tantangan era digital.

Hasil Dan Potensi Yang Dapat Dikembangkan

Pada Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke III dengan mengusung tema *Policies, Libraries, and Artificial Intelligence: Managing Digital Technology to Enhance Higher Education Quality* merupakan kegiatan yang sangat menarik dimana dalam kegiatan ini membahas tentang penerapan teknologi digital untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi. Kegiatan ini juga membahas tentang memanfaatkan Artificial Intelligence (kecerdasan buatan) dalam pembuatan karya tulis ilmiah, kemudian MoU 34 Perguruan Tinggi se-Indonesia dengan Perpustakaan Nasional RI, dan Tour Education ke Singapura. Bagi yang tidak ikut tour ke Singapura diganti dengan tour di Batam. IAI Hidayatullah Batam berpartisipasi dalam kegiatan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III, diantaranya:

Menjadi Panitia Lokal dan Pembacaan Doa pada Pembukaan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III

Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam mendapat amanah untuk membacakan doa dan ikut serta menjadi panitia lokal pada kegiatan *Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke-III* yang diselenggarakan di Hotel Pacific, Batam. Perwakilan IAI Hidayatullah Batam, Lutfi Putra Mahesa, S.Pd., selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan IAI Hidayatullah Batam, bertugas membawakan doa pembukaan. Prosesi pembacaan doa berlangsung dengan khidmat, menciptakan suasana yang penuh keberkahan dalam acara tersebut.



Gambar 1. Perwakilan IAI Hidayatullah Batam memimpin doa pada Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III di Batam



MoU IAI Hidayatullah Batam dengan Perpustakaan Nasional RI

Gambar 2, 3. Foto Bersama Panitia Lokal dan Panitia Pusat pada Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III di Batam

MoU IAI Hidayatullah Batam dengan Perpustakaan Nasional RI dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 5 November tahun 2024 di Hotel Pasific Batam pada pukul 20.00-selesai. Mou ini langsung ditandatangani oleh Rektor IAI Hidayatullah Batam yakni Dr (c) Muhammad Siddik, M.Pd. Adapun tujuan dari nota kesepahaman ini adalah sebagai landasan dalam melakukan kerja sama dalam rangka meningkatkan hubungan kelembagaan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan, pengembangan, dan pembinaan perpustakaan di lingkungan para pihak. Ruang lingkup MoU tersebut diantaranya: (1) Pengembangan bahan perpustakaan dan jasa informasi, (2) Pengembangan sumber daya perpustakaan, (3) Pengembangan sumber daya manusia dan teknologi dibidang perpustakaan, dan (4) Kegiatan lain yang disepakati para pihak. Nota Kesepahaman ini berlaku selama 3 tahun, dapat diperpanjang atau diakhiri paling lambat 3 bulan sebelum masa nota kesepahaman ini berakhir.



Gambar 4. Rektor IAI Hidayatullah Batam dan Perwakilan dari Perguruan Tinggi lain telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Perpustakaan Nasional RI

Kunjungan Peserta Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke Kampus Hidayatullah Batam

Pada hari jumat tanggal 8 November 2024, peserta konferensi Internasional melakukan tour yang terbagi menjadi 2 lokasi, (1) Tour education ke Singapura, dan (2) Tour education di Batam. kendala peserta tidak bisa ikut tour ke singapura diantaranya: (1) tidak memiliki paspor, atau (2) tidak memilih board tour ke Singapura. Di Batam ada beberapa lokasi yang dikunjungi peserta Konferensi diantaranya masjid Sultan Mahmud Riayat Syah, kampus ITBA, dan BTP, Tempat Oleh-Oleh, dan Kampus Hidayatullah Batam. Ada 13 perwakilan kampus se-Indonesia yang berkunjung ke Kampus Hidayatullah Batam. Peserta terkesan dengan program Pendidikan Hidayatullah, yakni dengan metode menyiapkan SDM bagi lembaga pendidikan, yang ketika lulus langsung diberi amanah (pekerjaan) di lembaga pendidikan Hidayatullah se-Indonesia.



Gambar 3. Foto bersama peserta Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III di Kampus Hidayatullah Batam

PENUTUP

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penulisan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Nama kegiatan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) ke-3, tahun 2024 dengan tema *Policies, Libraries, and Artificial Intelligence: Managing Digital Technology to Enhance Higher Education Quality* dilaksanakan pada hari Selasa-Jumat tanggal 5-8 November 2024 Pukul 08.00 – 21.00 WIB, tempat kegiatan di Pacific Palace Hotel Batam, Jl. Duyung, Sei Jodoh, Batam. Adapun rangkaian kegiatan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III ini sebagai berikut: (1) Konferensi Internasional, (2) Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perpustakaan Nasional RI dan Perpustakaan Perguruan Tinggi, (3) Panggilan untuk makalah/ panggilan untuk praktik terbaik, (4) Lokakarya, (4) Belajar Praktik Terbaik ke Singapura dan Batam. Acara ini dihadiri oleh 34 perwakilan perguruan tinggi di seluruh Indonesia.
2. IAI Hidayatullah Batam berpartisipasi dalam Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Ke III di Batam, diantaranya: (a) Menjadi Panitia Lokal dan Pembacaan Doa pada Pembukaan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ke III, (b) MoU IAI Hidayatullah Batam dengan Perpustakaan Nasional RI, (c) Kampus Hidayatullah Batam menjadi salah satu tempat kunjungan peserta Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
3. Hasil kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antarlembaga dan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, pengelolaan perpustakaan, dan kualitas pendidikan tinggi di era digital. Transformasi perpustakaan dengan memanfaatkan AI menjadi fokus strategi yang mendorong terciptanya ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif dan kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dwi Cahyo Prasetyo, M.A., selaku ketua KPPTI yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan ini. Kepada panitia pusat, panitia lokal, FPPTI Pusat, dan FPPTI Kepulauan Riau, yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa kepada penulis. Semoga ilmu yang kita dapatkan bisa kita terapkan. Aamiin

DAFTAR RUJUKAN

- FPPTI. (2024). *Pengumuman KPPTI ke 3 Tahun 2024*. Jurnal FPPTI. Jilid 3, No.2
- Perpustakaan Yarsi. (2024), *Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) Ke-3 Digelar di Batam*. <https://www.yarsi.ac.id/>
- Sari, Evi Aprilia. (2019). *Peran Pustakawan Ai (Artificial Intelligent) Sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0*. Universitas Negeri Malang: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Vol. 3 No.1.
- Santoso, Joseph Teguh. (2023). *Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Mahesa, Lutfi Putra. (2024). *Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Bagaimana Melalui Bimbingan Teknis?*. Jurnal Sigma Vol.2 No. 1 E-ISSN 3024-8949